

ABSTRAK

Pisang merupakan tanaman hortikultura yang menjadi salah satu bahan ekspor yang baik dan sangat potensial bagi negara. Pisang juga merupakan jenis tanaman yang setiap saat berbuah tanpa ada istilah musim. Tanaman pisang dapat dikatakan sebagai tanaman serbaguna akar, batang, daun sampai kulitnya dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Produk utama pisang adalah buah pisang yang mempunyai aneka kegunaan. Selain sebagai buah segar, buah pisang dapat pula dimanfaatkan untuk aneka makanan olahan, seperti: tepung pisang untuk makanan bayi, sale pisang, keripik pisang dan lain sebagainya.

Keripik pisang ini memiliki bahan utama yaitu pisang dan menggunakan topping gula yang dihaluskan. Keripik pisang ini berbentuk bulat, berwarna kekuning-kuningan dan renyah serta rasa yang manis. Keripik pisang ini banyak digemari oleh masyarakat umum dan berbagai kalangan.

Pemasaran produk keripik pisang dilakukan secara menitipkan kepada pengecer (konsinyasi). Usaha ini merupakan usaha yang tergolong baru didirikan untuk memperoleh keuntungan dan menciptakan peluang usaha baru. Untuk mengetahui sejauh mana suatu usaha dapat memberikan manfaat, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut dapat dilanjutkan atau tidak. Analisis yang digunakan yaitu BEP, R/C Ratio dan ROI. Hasil BEP (unit) 40 bungkus dari produksi 60 bungkus dan nilai BEP (harga) Rp 6.067 dengan harga penjualan yang sebesar Rp 9.000 per bungkus, nilai R/C Ratio 1,48 dan nilai ROI 27 % maka usaha ini menguntungkan dan dapat dilanjutkan.

Kata Kunci : Keripik Pisang Salju